

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan secara statistik kadar protein total serum pada pasien gagal ginjal kronik dengan metode Biuret antara penggunaan volume penuh dan setengah resep.
2. Tidak terdapat perbedaan secara klinis, berdasarkan evaluasi klinis mengacu pada standar *Acceptable Analytical Performance* dari Clinical Laboratory Improvement Amendments, perbedaan kadar protein total antara penggunaan volume penuh dan setengah resep adalah 6.1%, nilai tersebut masih berada dalam batas toleransi yang dapat diterima yaitu $\pm 8\%$. Dengan demikian, penggunaan setengah volume reagen masih dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diterima secara klinis.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar serta melengkapi metode validasi yang belum dilakukan dalam penelitian ini seperti linearitas, Batas Deteksi (LOD), Batas Kuantisasi (LOQ), dan sensitivitas agar hasil penelitian memiliki tingkat akurasi dan reliabilitas yang lebih baik.
2. Bagi laboratorium klinik
Penggunaan metode Biuret dengan setengah volume reagen dan sampel dapat dipertimbangkan sebagai alternatif dalam pemeriksaan kadar protein

total, terutama untuk efisiensi penggunaan reagen. Namun, tetap diperlukan pengendalian mutu (Quality Control/QC) yang rutin untuk memastikan hasil pemeriksaan tetap akurat dan presisi.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran mengenai efisiensi penggunaan reagen dan validasi metode pemeriksaan laboratorium, khususnya pada analisis protein total menggunakan metode Biuret.